

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan pada lingkungan tertentu untuk pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif studi kasus dan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif studi kasus merupakan suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus yang diteliti. Studi kasus diartikan sebagai suatu kasus yang terdiri dari satu unit atau lebih dari satu unit, namun masih satu kesatuan.<sup>1</sup>

Metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek, suatu sistem pemikiran, suatu set kondisi, suatu proses kelas peristiwa pada masa sekarang, ataupun status kelompok manusia.<sup>2</sup> Metode ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa melalui individu ataupun kelompok serta objek di lingkungan tertentu.<sup>3</sup>

Penelitian ini, penulis harus mengetahui dengan cermat dan teliti bagaimana pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Resik Apik dalam masyarakat Islam di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati sehingga meningkatkan rasa percaya diri pada perempuan untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam menangani permasalahan dan dampak yang dihasilkan dari adanya program tersebut. Bank Sampah Resik Apik mengajarkan bagaimana caranya mengelola sampah yang baik dan benar sehingga menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomis. Dalam mendapatkan data, penulis melakukan penelitian secara langsung ke Bank Sampah Resik Apik di Desa Kajen Margoyoso Pati.

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Setia, 2017), 64.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2016), 186.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 54.

## B. *Setting Penelitian*

*Setting* penelitian yaitu berisi lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>4</sup> Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Bank Sampah Resik Apik di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Disana penulis mencari data tentang “Pemberdayaan Perempuan Melalui Bank Sampah Resik Apik Dalam Masyarakat Islam di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati.” Alasan penulis memilih tempat penelitian ini, yaitu:

1. Komunitas Peduli Lingkungan Resik Apik merupakan salah satu kelompok yang mengatasi permasalahan sampah dengan cara mengelola sampah. Selain itu, Komunitas Peduli Lingkungan Resik Apik juga menggerakkan pemberdayaan perempuan dengan media memanfaatkan sampah.
2. Hasil dari program Bank Sampah Resik Apik dapat memberikan dampak dan manfaat bagi lingkungan sekitar ataupun masyarakat.
3. Tempat penelitian mudah dijangkau sehingga dapat memungkinkan lancarnya pelaksanaan penelitian ini.
4. Keterbukaan dari pihak pengelola atau pengurus Bank Sampah Resik Apik dan masyarakat sehingga memungkinkan lancarnya penulis dalam memperoleh informasi maupun data yang berkaitan dengan penelitian ini.

## C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sebagai subyek penelitian informan diharapkan menjadi sumber informasi yang mampu memberikan keterangan – keterangan yang peneliti butuhkan dan informan tersebut dapat mewakili populasi yang akan diteliti.<sup>5</sup> Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka penulis menentukan subyek dalam penelitian ini yaitu pengelola atau pengurus Bank Sampah Resik Apik, dan perempuan yang mengikuti program kegiatan tersebut yang berada di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterprerif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 1.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dari sumber asli dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi oleh peneliti. Pengambilan data secara langsung disini yaitu dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.<sup>6</sup> Sumber data primer yang diperoleh penulis secara langsung dilapangan yaitu melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Bank Sampah Resik Apik Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Wawancara juga dilakukan secara langsung pada subjek dan informan yang dapat memberikan sumber akurat berupa jawaban lisan. Wawancara dilakukan dari beberapa narasumber yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu pengurus atau pengelola Bank Sampah Resik Apik dan perempuan yang mengikuti program kegiatan Bank Sampah Resik Apik.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>7</sup> Dalam hal ini, data sekunder didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang menjadi pokok penelitian yaitu tentang pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Resik Apik di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati. Informasi atau data tersebut berupa foto-foto pendukung, dokumen-dokumen, website, dan literatur-literatur buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2001), 91.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup> Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya:

### 1. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln seperti dikutip oleh Sugiyono, observasi merupakan kegiatan yang menggunakan pancaindera bisa melalui penglihatan, penciuman maupun pendengaran yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab suatu peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan ikut terjun langsung dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya. Hal ini dapat membantu penulis dalam mendapatkan data dan informasi yang jelas, lengkap, dan mengetahui hal apapun yang nampak. Dari penjelasan di atas, disini penulis melakukan observasi dengan mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan bagaimana pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Resik Apik di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>11</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara secara berlangsung.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada beberapa pihak untuk mendapatkan data. Adapun beberapa pihak yang di wawancarai dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Pengurus atau pengelola Bank Sampah Resik Apik untuk memperoleh informasi mengenai proses program pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Resik Apik dan dampak yang dihasilkan dari program pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Resik Apik.
  - 2) Masyarakat perempuan yang telah diberdayakan untuk memperoleh informasi mengenai respon mereka terkait kegiatan pengelolaan sampah yang ada di Bank Sampah Resik Apik.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari observasi dan wawancara.<sup>13</sup> Sebagian besar dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, foto dan sebagainya.<sup>14</sup> Dokumen sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber informan. Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang proses pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Resik Apik dalam masyarakat Islam di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati. Dokumentasi tersebut berbentuk dokumen-dokumen Bank Sampah Resik Apik, dan foto-foto yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

<sup>13</sup> N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 231.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang penulis gunakan yaitu triangulasi. Triangulasi sendiri yaitu di mana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan untuk menggali kebenaran informasi dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber bisa melalui observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi baik yang berbentuk foto, catatan atau tulisan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, yaitu menerapkan berbagai informan dengan teknik pengumpulan data yang sama menggunakan teknik wawancara. Wawancara dilakukan pada pengurus atau pengelola Bank Sampah Resik Apik dan masyarakat perempuan yang ikut berpartisipasi dalam program kegiatan tersebut. Hasil wawancara antara pengurus atau pengelola Bank Sampah Resik Apik dan masyarakat perempuan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan yaitu sama-sama membahas mengenai proses pemberdayaan perempuan dan dampak yang dihasilkan dari program Bank Sampah Resik Apik di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati.

### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan untuk mencari data dengan cara membandingkan informasi atau data dari sumber-sumber yang berbeda. Dalam memperoleh kebenaran informasi yang konkret peneliti menggunakan metode yang sama, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis membandingkan dan mengecek baik nilai kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dengan melakukan:

- a. Membandingkan data hasil lapangan dengan hasil wawancara, yaitu dengan mencocokkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara kepada pengurus atau pengelola Bank Sampah Resik Apik terkait dengan proses pemberdayaan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

perempuan dan dampak yang dihasilkan dari Bank Sampah Resik Apik.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh masyarakat perempuan yang berpartisipasi dalam program kegiatan dengan apa yang dikatakan oleh pengurus atau pengelola Bank Sampah Resik Apik di Desa Kajen.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yakni dengan memperdalam wawancara baik pengurus atau pengelola Bank Sampah Resik Apik dan masyarakat perempuan yang terlibat dalam kegiatan terkait pemberdayaan perempuan, dan faktor pendorong yang mempengaruhi kemandirian masyarakat perempuan sehingga mampu berkembang dengan baik dan memiliki rasa kepercayaan diri.

Dengan demikian, penulis kemudian menganalisis data-data tersebut secara sistematis kedalam sebuah tulisan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat dan jelas.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai sumber yakni dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi, dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut;

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang tidak penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka untuk itu data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 131.

Dengan demikian perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.<sup>17</sup> Data yang sudah diperoleh di lapangan kemudian dikumpulkan dengan cara memisahkan catatan data antara sesuai dan yang tidak sesuai, artinya data tersebut dipilih-pilih. Data yang sudah terkumpul dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan penulis dalam mencari data terkait permasalahan yang akan penulis teliti, yaitu pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Resik Apik dalam masyarakat Islam di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati.

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan penyajian data dengan dengan cara mendeskripsikan hasil data yang telah dipilih-pilih yakni data yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Resik Apik dalam masyarakat Islam di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengungkapkan *conclusion drawing/verification* yaitu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup> Kesimpulan dari data yang telah dipilih akan disajikan dalam bentuk deskripsi mengenai proses dan dampak dari pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Resik Apik dalam masyarakat Islam di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.